

**PENERAPAN KEGIATAN MENIRU GERAKAN TARI  
BINATANG DARAT UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK  
KASAR PADA ANAK KELOMPOK B1 TK HIP HOP**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam  
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh :

**Yosa Andika Putri**

**1811070211**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENERAPAN KEGIATAN MENIRU GERAKAN TARI  
BINATANG DARAT UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK  
KASAR PADA ANAK KELOMPOK B1 TK HIP HOP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar S1 Dalam  
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Oleh:

**Yosa Andika Putri  
NPM. 1811070211**

**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini(PIAUD)**

**Dosen Pembimbing I : Dr. HJ. Meriyati, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Faktor yang menyebabkan meningkatkan motorik kasar pada anak kelompok B1 belum berkembang yaitu guru terlalu monoton menggunakan kegiatan pembelajaran motorik kasar. Dari hasil pengamatan presurvey dan hasil wawancara dengan ibu ST,S.Pd selaku guru kelas B1, bahwa guru di Tk Hip Hop Sukarame Bandar Lampung menggunakan pembelajaran yang monoton tentang motorik kasar anak yaitu hanya melakukan permainan saja seperti membiarkan anak berlari, bermain bola, untuk mengembangkan motorik kasar anak dan mereka beranggapan motorik kasar anak akan berkembang dengan sendirinya.

Metode penelitian ini menggunakan PTK dengan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*) secara kolaboratif dengan model kemmis & Mc Taggart. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak B1 Tk Hip Hop Sukarame Bandar Lampung yang berjumlah 15 anak. Objek penelitian adalah meningkatkan motorik kasar anak melalui kegiatan meniru tari binatang darat. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Instrument yang digunakan dalam observasi berupa lembar penelitian, dokumentasi menggunakan kamera foto untuk mendokumentasikan segala aktivitas anak selama kegiatan, dan wawancara menggunakan pedoman wawancara guru untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan hasil penelitian anak berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan motorik kasar anak yang mencapai berkembang sangat baik yang berjumlah 15 anak. Karena dalam kegiatan tersebut anak diberikan motivasi berupa kata sanjungan sehingga anak dapat percaya diri, serta menyediakan lingkungan yang menyenangkan bagi si anak, sehingga anak dapat bermain dan melakukan gerakan dengan asyik. Hasil ini diperoleh melalui metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang setiap siklus terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Subjek penelitian ada 15 anak di kelompok

B1 Tk Hip Hop Sukarame Bandar Lampung. Hasil dari kemampuan anak dalam kegiatan menari tari binatang darat menunjukkan adanya perkembangan, hal ini dapat dilihat pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II. Presentase Prasiklus 53,33% BB, 46,66% MB. Siklus I 40,00% BB, 40,00% MB, 13,33% BSH, 6,66% BSB. Siklus II 0 BB, 6,66% MB, 20,00% BSH, 73,33% BSB. Demikian hasil penelitian di Tk Hip Hop Sukarame Bandar Lampung.

**Kata Kunci :** Motorik Kasar, Kegiatan Meniru Gerakan Tari Binatang Darat



## **ABSTRACT**

*Factors that cause gross motor skills to increase in children in group B1 have not yet developed, namely the teacher is too monotonous using gross motor learning activities. From the results of the pre-survey observations and the results of interviews with ST, S.Pd as class B1 teachers, that teachers at the Sukarame Hip Hop Kindergarten Bandar Lampung use monotonous learning about children's gross motor skills, namely just playing games such as letting children run, play ball, to develop children's gross motor skills and they assume that children's gross motor skills will develop by themselves.*

*This research method uses PTK with this type of research is classroom action research collaboratively with the Kemmis & Mc Taggart model. Each cycle consists of four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The research subjects were 15 children from B1 Kindergarten Hip Hop Sukarame Bandar Lampung. The object of research is to improve children's gross motor skills through imitating land animal dances. Data collection tools using observation, documentation and interviews. The instruments used in the observation were research sheets, documentation using a photo camera to document all children's activities during the activity, and interviews using teacher interview guidelines to find out the conditions and problems encountered.*

*Based on the results of research children develop very well. This can be seen from the gross motor development of children who have achieved very good development, totaling 15 children. Because in these activities the child is given motivation in the form of words of flattery so that the child can be confident, and provides a pleasant environment for the child, so that the child can play and move around happily. These results were obtained through the classroom action research method (CAR) with two cycles, each cycle consisting of: Planning, Implementation, Observation, and Reflection. The research subjects were 15 children in group B1 Kindergarten Hip Hop Sukarame Bandar Lampung. The results of the child's ability to dance land animal dances show development, this can be seen in the Pre-*

*cycle, Cycle I and Cycle II. Precycle Percentage 53.33% BB, 46.66% MB. Cycle I 40.00% BB, 40.00% MB, 13.33% BSH, 6.66% BSB. Cycle II 0 BB, 6.66% MB, 20.00% BSH, 73.33% BSB. These are the results of research at the Sukarame Hip Hop Kindergarten in Bandar Lampung.*

**Keywords:** *Gross Motoric, Imitating Land Animal Dance Movements*



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yosa Andika Putri  
NPM : 1811070211  
Tempat/Tgl Lahir : Kembahang, 16 Februari 2000  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Penerapan Kegiatan Meniru Gerakan Tari Binatang Darat Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B1 Tk Hip Hop.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, plagiat atau dibuat orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Bandar Lampung,.....Maret 2023  
Yang Menyatakan,



**Yosa Andika Putri**  
1811070211



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin sukarama Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Meniru Gerakan Tari Binatang  
Darat Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak  
Kelompok B1 Tk Hip Hop**

**Nama : Yosa Andika Putri**

**NPM : 1811070211**

**Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Hj. Meriyati, M.A.**  
**NIP: 196906081994032001**

**Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I**  
**NIP: 198009072006042001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd.**  
**NIP. 19630823199903100**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin sukarama Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN KEGIATAN MENIRU GERAKAN TARI BINATANG DARAT UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK KELOMPOK B1 TK HIP HOP**, yang disusun oleh: **Yosa Andika Putri, NPM. 1811070211**, Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari **Kamis 16 Februari 2023, Pukul 13.00 s.d 14.30 WIB**.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**

**Sekretaris : Karin Ariska, M.Pd**

**Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Meriyati, M.Pd**

**Penguji Pendamping II : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.i**

Mengetahui  
Dekan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
**Prof. Dr. Irena Diana, M.Pd**  
NIP. 1988032002



## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

*Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (Q.S. Al Imran:139)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya departemen Agama RI, 'Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya', 2019.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabilalamin, dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan izin Allah swt. Ku persembahkan karya tulis yang sederhana ini sebagai tanda bukti, hormat dan cintaku serta rasa terimakasih yang tiada hingga kepada orang-orang yang selalu memberikan motivasi dan arti dalam hidup saya. Terutama untuk :

1. Ayah tercinta Johanda Nerakandi dan ibu Yusnita sebagai tanda cinta, bukti, hormat, dan rasa terimakasih ku yang tiada hingga yang telah merawat dan mendidik, membeserkanku dengan segala cinta dan kasih sayang yang takkan pernah terbalaskan dari kecil, membiayai pendidikan hingga sampai sekarang. Disetiap sujud selalu mendoakan keberhasilan dan kebahagiaan serta dukungan kalian telah menghantarkan ku sampai dititik ini, yang tidak dapat ku balas dengan apapun. Hanya selembar kertas bertuliskan kata cinta, terimakasih dan persembahan, semoga ini menjadi langkah awal untuk menjadi lebih baik kedepannya.
2. Kedua adikku yang ku sayangi Clarisa dan Salwa, terimakasih selalu memberikan semangat dan dukungan terbaik kalian kepada cinggh kalian yang tersayang ini.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung tempat dimana saya menuntut ilmu.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yosa Andika Putri lahir pada tanggal 16 Februari 2000 di pekon Kembahang, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat. Putri pertama dari 3 besaudara, anak dari Ayahanda Johanda Nerakandi dan Ibu Yusnita, Kakak pertama dari Clarisa Dwi Rahmanita dan Salwa Assifa Azzahra.

Sebelum masuk kejenjang Perguruan Tinggi Negeri penulis memulai Pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri 01 Kembahang pada tahun 2006-2012. Kemudian melanjutkan jenjang Pendidikan di MTS 01 Liwa, Lampung Barat pada tahun 2012-2015. Setelah itu melanjutkan Pendidikan SMA N 02 Liwa pada tahun 2015-2018.

Lalu melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2018. Selama Kuliah penulis mengikuti proses pembelajaran dari semester 1-6. Pada semester 7 penulis melaksanakan KKN di desa Hantatai Lampung Barat, serta mengikuti PPL di Taman Kanak-kanak Hip Hop Sukarame Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, nikmat dan karuni-nya yang telah memberikan penjelasan serta penerangan kepada hambanya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Pendidikan (S1) dalam rangka menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar sarjana yang penulis beri judul “Penerapan Kegiatan Meniru Gerakan Tari Binatang Darat Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B1 Tk Hip Hop”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarganya, sahabat-sahabatnya, yang Inshaallah mendapat syafaat di hari akhir nanti, Aamiin. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari banyak dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dengan demikian tanpa mengurangi rasa hormat maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua jurusan PIAUD dan Yulan Puspita Rini, M.A. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. HJ. Meriyati, M.Pd sebagai pembimbing I dan Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu serta atas segala bimbingan, kesadaran dan keikhlasan hati dalam membimbing dan mengarahkan selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Pimpinan Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan terimakasih telah memberikan izin dalam pemakaian buku selama penyusunan skripsi dan selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Kepada kepala TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung ibu Sri Mulyani, S.Pd serta guru-guru TK Hip Hop Sukarame Bandar

Lampung terimakasih telah memberikan kesempatan dan izin serta segala bantuannya dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Teman-teman toxic tersayang yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan Skripsi ini, dan rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Piaud kelas F.
7. Dan semua pihak yang telah turut memberikan dukungan sehingga terselesaikan Skripsi ini dengan lancar.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya. Dan akhir kata penulis mohon maaf bila ada kesalahan.

Bandar Lampung,

2023

**Yosa Andika Putri**

Npm 1811070211



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
<b>A. Kajian Tentang Motorik Kasar .....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian Motorik Kasar .....	17
2. Ciri-Ciri Motorik Kasar .....	23
3. Perkembangan Motorik Kasar .....	24
4. Unsur-Unsur Motorik Kasar .....	25
5. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar Anak.....	26
6. Fungsi Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak TK .....	27
7. Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak TK .....	28
8. Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	29

<b>B. Gerak Tari Binatang .....</b>	<b>30</b>
1. Pengertian Gerak .....	30
2. Pengertian Tari .....	34
3. Gerak Binatang .....	35
4. Hubungan Gerak Tari Binatang Dengan Motorik Kasar.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian .....	39
C. Subjek Penelitian .....	42
D. Peran dan Posisi Peneliti .....	42
E. Tahapan Intervensi Tindakan .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	46
G. Indikator Kinerja .....	47
H. Jenis Instrumen .....	48
I. Keabsahan Data .....	49
J. Analisis dan Interpretasi Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Data.....	51
1. Sejarah Singkat Tk Hip Hop .....	51
2. Visi, Misi, dan Tujuan Satuan Paud .....	52
3. Alamat dan Peta Lokasi Satuan Paud .....	53
4. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga .....	53
5. Status Satuan Lembaga Paud .....	55
B. Analisis Data Persiklus .....	56
1. Tindakan Pra-Siklus.....	56
2. Tindakan Siklus I.....	59
3. Tindakan Siklus II.....	75
C. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	88
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan.....	91
B. Rekomendasi.....	91
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak .....	8
Tabel 1.2 Prasurvey Penerapan Perkembangan Motorik Kasar Anak Di Tk Hip Hop .....	10
Tabel 3.1 Pengembangan Motorik Kasar Anak .....	44
Tabel 3.2 Penilaian Indikator Pengukuran Motorik Kasar .....	45
Tabel 3.3 Lembar Kisi-kisi Observasi .....	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara Dengan Guru .....	46
Tabel 4.1 Pra-Siklus .....	57
Tabel 4.2 Hasil Observasi Pra-Siklus .....	58
Tabel 4.3 Hasil Pertemuan 1 Siklus 1 .....	62
Tabel 4.4 Hasil Observasi Pertemuan 1 Siklus 1 .....	63
Tabel 4.5 Hasil Pertemuan 2 Siklus 1 .....	66
Tabel 4.6 Hasil Observasi Pertemuan 2 Siklus 1 .....	67
Tabel 4.7 Hasil Pertemuan 3 Siklus 1 .....	71
Tabel 4.8 Hasil Observasi Pertemuan 3 Siklus 1 .....	72
Tabel 4.9 Hasil Perbandingan Pra-siklus dan Siklus 1 .....	75
Tabel 4.10 Hasil Pertemuan 1 Siklus 2 .....	78
Tabel 4.11 Hasil Observasi Pertemuan 1 Siklus 2 .....	79
Tabel 4.12 Hasil Pertemuan 2 Siklus 2 .....	83
Tabel 4.13 Hasil Observasi Pertemuan 2 Siklus 2 .....	84
Tabel 4.14 Hasil Pertemuan 3 Siklus 2 .....	85
Tabel 4.15 Hasil Observasi Pertemuan 3 Siklus 2 .....	86
Tabel 4.16 Hasil Presentase Perkembangan Anak .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Kemmis dan Taggart.....	40
Gambar 4.1 Denah Lokasi.....	53
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Tk Hip Hop .....	54
Gambar 4.3 Grafik Hasil Perbandingan Pra-Siklus dan Siklus 1..	75
Gambar 4.4 Grafik Tingkat Pencapaian Motorik Kasar Anak.....	89



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 2. Wawancara Guru Kelas B1
- Lampiran 3. Pra Survei
- Lampiran 4. Peregangan Sebelum Latihan Menari
- Lampiran 5, Gerakan Mengayunkan Tangan ke kanan dan ke kiri
- Lampiran 6. Gerakan Melambatkan Tangan
- Lampiran 7. Menggerakkan Pinggul Selaras Dengan Mengangkat Tangan Ke Atas
- Lampiran 8. Gerakan Meniru Tiger/Harimau
- Lampiran 9. Gerakan Seperti Monkey/Monyet
- Lampiran 10. Gerakan Seperti Elephant/Gajah
- Lampiran 11. Gerakan Melompat dan Mengayunkan Tangan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada kesempatan ini sebagai langkah awal untuk memahami skripsi ini maka dalam penegasan judul penulis akan memperjelas pokok pembahasan yang akan dibahas agar dapat menghindari kesalah pahaman, maka hal itu di pandang perlu untuk menjelaskan makna terhadap kata-kata penting yang terkandung dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang di maksud adalah: “Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Meniru Gerakan Binatang Di TK HIP HOP, Sukarame, Bandar Lampung”.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata meningkatkan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Sedangkan arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk membuat keterampilan motorik kasar anak melalui kegiatan meniru gerakan binatang menjadi hasil lebih baik dari pada sebelumnya. Cara peningkatan motorik kasar anak tersebut dilakukan dengan menirukan gerakan.<sup>1</sup>

Motorik adalah proses perkembangan gerak pada anak. Pada umumnya, gerakan tersebut didasari oleh kematangan fisik dan saraf pada anak. Perkembangan motorik dibagi menjadi dua macam, perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar. Perkembangan motorik kasar, merupakan perkembangan

---

<sup>1</sup> Autoridad Nacional del Servicio Civil, ‘Pengertian Peningkatan’, *Jurnal*, 2021, 1.

gerak yang meliputi keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh. Seperti merangkak, berjalan, melompat, atau berlari.<sup>2</sup>

Gerak binatang adalah gerakan binatang atau tindakan binatang untuk berpindah tempat dengan berbagai cara, termasuk berjalan, berenang, melompat, dan terbang. Jadi hubungannya dengan anak usia dini yaitu anak belajar tema binatang, anak diajarkan untuk mengungkapkan bagaimana gerak gerik binatang. Disitulah anak dapat berkreasi membuat gerakan yang terinspirasi dari binatang yang pernah dilihat anak baik secara langsung ataupun melalui media. Selain mengenalkan binatang, bagaimana karakteristik binatang, anak juga diajak bergerak menirukan gerakan binatang yang dengan tujuan untuk menstimulasi kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, pendidikan dilakukan melalui pemberian stimulus agar dapat membantu perkembangan, pertumbuhan jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini, sangat penting sekali dan merupakan salah satu jenjang pendidikan yang perlu diperhatikan. Pendidikan tersebut dapat membantu mengembangkan potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai-nilai moral dan agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni. Usia dini bisa dikatakan sebagai golden age, artinya masa keemasan. Usia dini adalah dimana usia yang berada proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, di masa ini anak usia dini memiliki fase kehidupan yang berbeda dengan masa anak-anak maupun orang dewasa. disamping itu mereka juga memiliki ingatan yang sangat luar biasa.

---

<sup>2</sup> Dinita Vita Apriloka, "Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Ditinjau Dari Jenis Kelamin," (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 3, no. 1 (31 Maret 2020): 61–67, <https://doi.org/10.15575/japra.v3i1.8106>.

Sehingga mereka sangat peka terhadap segala terjadi di lingkungan sekitarnya. Keingintahuan anak sangat besar untuk mendorong mereka menjadi anak yang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan anak belajar dalam memahami segala sesuatu disekitarnya dengan cara mengaktifkan kelima pancainderanya termasuk telinga/pendengaran bisa mereka tangkap lewat komunikasi dan kemudian menghasilkan pemahaman terhadap anak usia dini tersebut.<sup>3</sup>

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berfungsi untuk membina, menumbuhkan, mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal, sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Pembelajaran di PAUD diarahkan pada pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang dikategorikan pada usia 4-6 tahun agar anak siap untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yaitu di Sekolah Dasar. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan PAUD adalah upaya pembinaan bagi anak sejak lahir, mengembangkan potensi-potensi yang ada dan memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lanjut.

Seperti yang telah dijelaskan di dalam al-Qur'an bahwa pentingnya pendidikan bagi setiap manusia termasuk dengan anak usia dini, seperti yang tertera dalam QS. AlMujadilah ayat 11:

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

---

<sup>3</sup> Khairun Nisa dan Sujarwo Sujarwo, "Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (30 Mei 2020): 229, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>.

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadilah ayat 11).”*<sup>5</sup>

Meningkatkan kemampuan anak perlu banyak kegiatan yang dilakukan yaitu salah satunya kegiatan di PAUD bukan saja ditunjukkan untuk meningkatkan daya pikir dan bahasa anak seperti pendapat kebanyakan orang tua, melainkan juga ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan lain, seperti kemampuan motorik atau gerak anak. Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dikembangkan adalah perkembangan motorik kasar karena motorik kasar merupakan kegiatan fisik yang melibatkan otot-otot besar untuk anak mampu menggerakkan tubuhnya.<sup>6</sup>

Melalui keterampilan motorik kasar anak dapat bergerak seperti berlari, berayun, berbelok, berjinjit, mengangkat, melempar, bergoyang dan merentangkan kedua tangan. Salah satu kegiatan untuk melatih keterampilan motorik kasar bisa melalui pembelajaran bermain gerak binatang.<sup>7</sup> Melalui gerak binatang potensi yang dimiliki anak dapat distimulasi karena pada dasarnya setiap anak memiliki sejumlah potensi yang dapat ditumbuh kembangkan salah satunya dalam keterampilan motorik kasar. Oleh karena itu, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang menetap terhadap peningkatan motorik anak selanjutnya.<sup>8</sup>

Kemampuan motorik kasar anak usia 4-6 tahun seharusnya sudah mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi anak melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan. Menurut Hurlock motorik kasar adalah gerakan

tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri.<sup>9</sup> Hal ini tentu saja akan berpengaruh pada kepercayaan diri anak saat bersosialisasi dengan teman-temannya.

Proses belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dengan mengajar yang sistematis, teratur dan berkelanjutan dalam memperoleh aspek dominan psikomotor (gerak) tidak hanya fisik tetapi meliputi juga kognitif dan afektif. Sebagai seorang pendidik anak usia dini, khususnya pendidikan anak usia dini, guru juga perlu memiliki kemampuan seni mendidik yang dapat memikat anak didik dalam pembelajaran untuk bersama-sama mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Anak usia dini sangat perlu dalam mengenal gerakan-gerakan dasar untuk dapat meningkatkan perkembangannya.<sup>4</sup> Sebagian besar aktivitas yang dilakukan oleh anak adalah bermain. Ketika anak sedang bermain, tidak disadari anak sedang bergerak. Bergerak merupakan salah satu aktifitas dari motorik, yaitu motorik kasar.

Motorik kasar merupakan kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian tubuh anak, serta menggunakan otot besar seperti otot tangan, dan otot kaki. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD BAB III pasal 7 ayat 3 yaitu perkembangan anak mencakup enam aspek yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, bahasa, dan sosial-emosional, serta seni.<sup>5</sup> Keterampilan koordinasi motorik

---

<sup>4</sup> "Etika & Profesi Keguruan FullBook Dr.Umar.pdf," t.t.

<sup>5</sup> Taopik Rahman Rahman, Sumardi Sumardi, dan Deska Dwi Cahyani, "Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 2 (31 Agustus 2020): 143–51, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.894>.<sup>13</sup> "Siti Marta Yuliasuti, Nina Kurniah, Mona Ardina" Penerapan Metode Latihan Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Tari Kreasi Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada Kelompok B" *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2020, Vol. 5 (1), 2530, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>, t.t.



kasar mencakup ketahanan, kecepatan, kelenturan, ketangkasan, keseimbangan dan kekuatan. Keterampilan koordinasi motorik kasar dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu: (Kemendikbud, 2013). Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang mengenal nama dan fungsi anggota tubuhnya, cara merawat, kebutuhan untuk menjadi anggota tubuh tetap sehat, dapat melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, melatih motorik kasar dan kekuatan, kestabilan, keseimbangan, kelenturan, dan kelincahan.<sup>13</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka disimpulkan motorik kasar harus dikembangkan agar anak dapat tumbuh dengan baik. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan sejak dini adalah tentang kemampuan dalam menerapkan nilai seni pada anak, pengembangan motorik kasar anak yang harus diajarkan sejak dini adalah kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan anak melalui gerak binatang. Dalam konteks fungsi individual, seni dapat dipahami sebagai ungkapan pikiran dan pengalaman jiwa yang diekspresikan dan dikomunikasikan melalui medium tertentu yang didalamnya memiliki nilai estetis, etis dan kemanusiaan. Dalam konteks pendidikan seni, pendekatan behavior memandang bahwa perilaku anak didik dapat diubah melalui pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan belajar mencipta seni, belajar melihat dan menghayati dan belajar memahami

seni. Ketiga unsur tersebut dapat dikatakan sebagai pembelajaran berkarya tujuannya adalah untuk melatih dua kompetensi yaitu keterampilan dan kreatifitas.

Kompetensi keterampilan lebih difokuskan pada pengalaman eksplorasi anak untuk melatih kemampuan sensorik dan motorik, bukan menjadikan anak mahir atau ahli. Untuk menunjang keterampilan itu dapat dicapai melalui aktifitas seni salah satunya dengan seni tari melalui gerak binatang.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Lidia Nusir, "Kemampuan Motorik Sebagai Pondasi Utama Dalam Pembelajaran Tari Anak Usia Dini," no. 1 (2019): 18.

Setiap anak ingin bergerak dan menggunakan fisiknya. Tak putus-putusnya anak-anak bergiat dengan bergerak bebas menggunakan anggota-anggota tubuhnya. Kegiatan merupakan kebutuhan setiap orang termasuk anak-anak. Kegiatan dalam bentuk bermain bebas seperti berjalan, berlari, melompat, merangkak, melempar, mendorong, berayun, meluncur, meniti dan lain sebagainya yang sangat besar nilainya bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak. Sehingga anak-anak hanya mendapat gerak melalui aktivitas bermain dan kurangnya pengalaman gerak yang mereka dapat. Maka dari itu perlu dikembangkan suatu model pembelajaran bagi anak sehingga anak lebih senang dalam beraktivitas dengan bebas melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan. Salah satunya anak usia dini sangat senang dengan menggerakkan tubuh yang berhubungan dengan binatang.

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran seni yang berhubungan dengan gerak binatang berbasis meniru gerak binatang karena binatang merupakan salah satu yang disenangi oleh anak-anak terutama anak usia dini. Karena anak usia dini senang dalam meniru bahasa, serta gaya atau gerakan-gerakan yang dilakukan oleh binatang. Anak usia dini sangat senang apabila diajak untuk mengenal macam-macam binatang yang membantu untuk keterampilan fisik-motorik pada anak sehingga anak lebih aktif dan tidak terlalu pasif dalam lingkungannya. Maka dengan mengenal macam-macam binatang serta gerakan yang dilakukan oleh binatang, anak-anak juga dapat lebih ceria, senang, gembira serta lebih aktif dalam setiap melakukan aktivitas gerak.

Perkembangan kemampuan motorik anak akan tumbuh dan berkembang dengan optimal apabila anak mendapatkan kesempatan dan rangsangan yang diberikan orang tua kepada anak untuk melakukan aktivitas atau kegiatan yang melibatkan tubuh dan anggota gerakannya. Tahapan perkembangan motorik kasar anak berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun sebagai berikut:

Tabel 1.1

Indikator Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak<sup>6</sup>

No	Aspek	Indikator	Sub indicator
1.	Motoric Kasar	1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berjalan maju pada garis lurus</li> <li>2. Berjalan mundur pada garis lurus</li> <li>3. Mengayunkan tangan ke kanan dan kiri</li> </ol>
		2. Melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, dan kepala dalam menirukan tarian atau senam.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mampu melakukan gerakan melompat kedepan dan belakang sambil mengayunkan tangan.</li> <li>2. Mengekspresikan berbagai gerakan anggota tubuh sesuai dengan irama</li> </ol>

<sup>6</sup> "Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf," t.t.

		3. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	1. Melambaikan tangan ke atas ke kanan dan kiri.
		4. Melakukan koordinasi gerakan badan	1. Berkoordinasi antara tangan dan badan mengikuti irama music.

*Sumber : Permendikbud 37. 2014. Standar Nasional PAUD*

Berdasarkan tabel di atas, aspek perkembangan motoric kasar anak usia dini ternyata memiliki beberapa cangkupan yang luas. Oleh karenanya, agar tercapainya suatu penelitian yang sesuai dengan harapan, maka penulis sekaligus sebagai peneliti ingin membatasi aspek perkembangan motorik anak yang mencangkup pada konsep gerak (seni) saja untuk aspek yang lainnya tidak terlalu peneliti tekankan. Oleh karena itu penelitian ini akan menggunakan meniru gerakan tari binatang darat untuk meningkatkan motorik kasar anak.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Penerapan Kegiatan Meniru Gerakan Tari Binatang Darat Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B1 TK HIP HOP”**.

Tabel 1.2

**Prasurvey Penerapan Perkembangan Motorik Kasar Anak di TK  
Hip Hop Sukarame Bandar Lampung**

No	Nama	Indikator				Skor	Presentasi
		I	II	III	IV		
1	ANK	1	1	1	2	5	33%
2	AKL	1	2	1	1	5	33%
3	DKAM	2	1	1	2	6	40%
4	GDA	1	1	2	1	5	33%
5	MAGR	2	1	1	1	5	33%
6	MIG	2	1	2	1	6	40%
7	MO	1	1	1	2	5	33%
8	NSL	1	1	2	1	5	33%
9	NVP	1	1	2	2	6	40%
10	RA	1	1	2	1	5	33%
11	ASP	3	1	1	1	6	40%
12	KHAF	1	2	1	1	5	33%
13	NQA	1	2	1	2	6	40%
14	RFD	2	1	1	1	5	33%
15	AFR	1	1	1	2	5	33%
<b>JUMLAH</b>		21	18	20	21	80	

*Sumber: Hasil observasi awal mengenai Penerapan Perkembangan Motorik Kasar Anak di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung. Tgl 25 juli 2022.*

Berdasarkan indikator pencapaian perkembangan motorik kasar anak maka fokus penelitian ini sebagai berikut ;

1. Anak mampu gerakan pinggul dan tangan di angkat ketas dengan selaras.
2. Anak mampu melompat dan mengayunkan tangan

3. Anak mampu melakukan gerakan melompat kedepan dan kebelakang sambil mengayunkan tangan.
4. Anak mampu melompat kekanan dan kiri bergantian dengan satu kaki.

Keterangan dalam penilaian perkembangan anak:

- a. BB : Belum Berkembang. Bila anak belum terlihat sebuah tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator 0-35% diberi nilai.
- b. MB : Mulai Berkembang. Bila anak sudah mulai memperlihatkan adanya tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indicator namun belum konsisten dengan di beri nilai 36-50% diberi nilai.
- c. BSH : Berkembang Sesuai Harapan. Bila anak sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda perilaku didalam indicator sehingga sudah konsisten 51-75% diberi nilai
- d. BSB : Berkembang Sangat Baik. Bila anak sudah terus menerus memperlihatkan perilaku dalam indicator secara konsisten dengan 76-100% diberi nilai.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan meniru gerakan tari binatang darat dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan meniru

gerakan tari binatang darat dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak di TK Hip Hop Sukarame Bandar Lampung.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan diketahinya melalui penerapan meniru gerakan binatang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah manfaat bagi semua pihak.

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan sumbangan keilmuan dalam memahami upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam menirukan gerak melalui gerak tari binatang.

### **2. Manfaat Praktis Bagi Peneliti**

Untuk mengetahui cara yang digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik kasar anak dalam meniru gerakan binatang di TK.

#### **a. Bagi Anak**

- 1) Anak dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dalam menyelesaikan tugas.
- 2) Anak dapat mengembangkan prestasi belajarnya secara optimal.
- 3) Memberikan pengalaman serta wawasan baru pada anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal gerak binatang.

#### **b. Bagi Guru**

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam memilih suatu media yang tepat dan juga menyenangkan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak.

### c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran yang terjadi di Taman Kanak-Kanak.
- 2) Dapat mengembangkan kreativitas dan juga kinerja guru dalam pelaksanaan proses mengajar, sehingga dapat mengembangkan kualitas serta kuantitas pendidikan.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian dilakukan oleh Luluk Muthoharoh 2019, dengan judul skripsi : **“Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B TK Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah”**. Terdapat beberapa perbedaan di dalam penelitian Luluk Muthoharoh dengan penelitian penulis yakni dengan penelitian penulis menggunakan gerak tari binatang darat dapat meningkatkan motorik kasar anak sedangkan penelitian Luluk Muthoharoh meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain gerak dan lagu. Akan tetapi di dalam variable penelitiannya sama-sama menggunakan gerakan dan lagu.<sup>7</sup>
2. Penelitian di lakukan oleh Della Marsella 2020, judul skripsi : **“Peningkatan Perkembangan Motorik kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Senam Irama Di PAUD Anugrah Asiyah Kota Bengkulu”**. Terdapat beberapa perbedaan di dalam penelitian Della Marselladengan penelitian penulis yakni sama-sama mengembangkan motorik kasar anak tetapi penelitian Della Marsella melalui senam irama menggunakan media ban motor bekas sedang dalam penelitian penulis

---

<sup>7</sup> Luluk Muthoharoh, ‘No Tit’le’, *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Gerak Dan Lagu Pada Kelompok B Tk Madinah Azzahro Bandar Mataram Lampung Tengah*, 2019, 1–9 <<https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>>..



melalui gerakan tari binatang dan terdapat perbedaan tempat dan waktu penelitian.<sup>8</sup>

3. **PAUD Anugrah Asiyiyah Kota Bengkulu**”. Terdapat beberapa perbedaan di dalam penelitian Della Marselladengan penelitian penulis yakni sama-sama mengembangkan motorik kasar anak tetapi penelitian Della Marsella melalui senam irama menggunakan media ban motor bekas sedang dalam penelitian penulis melalui gerakan tari binatang dan terdapat perbedaan tempat dan waktu penelitian.<sup>9</sup>
4. Penelitian di lakukan oleh Osanisa Muriyan 2018, judul skripsi : **“Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam Di TK Negeri Pembina Kalianda Lampung Selatan”**. Dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran melalui gerakan senam dapat meningkatkan motorik kasar anak. Terdapat perbedaan didalam penelitian Osania Muriyan dengan penelitian penulis yakni mata pelajaran yang di ajarkan tetapi dalam penelitian sama-sama menggunakan gerak.<sup>10</sup>
5. Penelitian di lakukan oleh Ubaedah Dedeh dkk 2019, judul skripsi.”**Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Binatang**”. Dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan didalam penelitian Ubaedah Dedeh dkk dengan penelitian penulis iyalah peneliti menggunakan gerakan binatang darat untuk meningkatkan motorik kasar anak sedangkan penelitian Ubaedah Dedeh Fatimah Atin Kusumawardani Ratih menggunakan senam

---

<sup>8</sup> D Marsella, ‘Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Senam Irama Di PAUD Anugrah Asiyiyah Kota Bengkulu’, 2020.

<sup>9</sup> D Marsella, ‘Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Senam Irama Di PAUD Anugrah Asiyiyah Kota Bengkulu’, 2020.

<sup>10</sup> Febria Lismanto, ‘Gambaran Motorik Kasar Anak Usia Dini 4 - 5 Tahun Di Taman Kanak - Kanak Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau’, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 5.No.2 (2017).

irama binatang guna meningkatkan keterampilan motoric kasar anak.<sup>11</sup>

Dari hasil penelitian dilakukan oleh L Magfiroh dkk 2020. Judul skripsi **“Penerapan Permainan Lompat Ceria Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5 - 6 tahun”**, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian L Magfiroh dkk ialah dalam penelitian penulis menggunakan gerak tari binatang darat sedangkan L Magfiroh dkk menggunakan permainan permainan lompat ceria dalam meningkatkan fisik motorik kasar anak.<sup>12</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Penulis memberikan pembahasan sistematika penulisan untuk mempermudah dan memahami pada proposal ini secara menyeluruh dengan kerangka dan pedoman penulisan skripsi bagian suubstansi yaitu sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Penegasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Identifikasi dan Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan
- H. Sistematika Penulisan

---

<sup>11</sup> Dedeh Ubaedah, Atin Fatimah, and Ratih Kusumawardani, ‘Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Binatang’ <<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>>.

<sup>12</sup> Lailatul Magfiroh, Retno Tri Wulandari, and Rosyi Damayani T M, ‘Penerapan Permainan Lompat Ceria Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Tk Pkk 3 Gunungsari Pasuruan’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2020), 1–10.

**BAB II LANDASAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS**

A. Teori Yang Digunakan

B. Pengajuan Hipotesis

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data

D. Definisi Operasional Variabel

E. Instrumen Penelitian

F. Uji Validitas

G. Uji Prasarat Analisis

H. Uji Hipotesis

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data

B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Rekomendasi

Daftar Rujukan

Lampiran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Tentang Motorik Kasar

##### 1. Pengertian Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar, sebagian besar atau seluruh anggota tubuh motorik kasar diperlukan agar anak dapat duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan sebagainya. Keterampilan gerak lokomotor dipergunakan untuk menggerakkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain termasuk mengangkat badan ke atas (melompat). Motorik adalah kata "motor" yang menurut Gallahue dalam Samsudin adalah suatu dasar biologi yang menyebabkan terjadinya suatu gerak, kata motorik itu sendiri mengandung makna gerakan dengan otot. Bentuk bentuk gerakan dapat di klasifikasikan berdasarkan otot dan tenaga yang dihasilkan (gerakan kasar dan gerakan halus). Muhibbin dalam Samsudin juga menyebutkan motorik dengan istilah "motor" istilah yang menunjukkan pada keadaan dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakannya. Kegiatan yang dapat menstimulasi organ organ fisik.<sup>13</sup>

George H. Sage mengemukakan bahwa kemampuan motorik adalah kapasitas individu yang berhubungan dengan kinerja dalam melakukan berbagai keterampilan yang didapatkannya sejak masa kanak-kanak. Kemampuan ini menjadi pondasi untuk melakukan berbagai tugas, kemampuan dalam melakukan sesuatu dipelajari melalui berbagai praktek

---

<sup>13</sup> Cicilia Fitria Septiani dan Wahyuni Nadar, "Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola," 2019, 9.

dan bergantung pada kemampuan yang mendasarinya, seperti keseimbangan.<sup>14</sup>

Menurut Pamadhi, karakteristik gerak fisik anak usia bersifat sederhana, gerakannya bermakna dan bertema, senang menirukan gerakan keseharian orang di sekitarnya, dan menirukan gerak binatang melalui pengamatannya.<sup>20</sup> Seperti yang dikemukakan oleh Jamaris perkembangan motorik kasar berkaitan dengan perkembangan kemampuan dalam menggerakkan tubuh baik secara sebagian (nonlokomotorik), yaitu perkembangan kemampuan menggerakkan sebagian dari tubuh, seperti menjangkau untuk mengambil sesuatu, dan kemampuan dalam menggerakkan tubuh secara keseluruhan (lokomotor) yang terjadi pada waktu berjalan, berlari, melompat, olahraga, dan gerakan pada waktu menarik dan mendorong.<sup>15</sup>

Menurut Hurlock salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan motorik antara lain rangsangan, dorongan dan kesempatan yang diberikan kepada anak.<sup>16</sup> Menurut pendapat ahli Sujiono, dkk. mengemukakan, “Jika seorang anak sudah diberi kesempatan dan arahan serta bimbingan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar dan halusnya maka berarti secara fisik anak diarahkan untuk menjadi semakin sehat”. Sehingga fisik yang sehat dapat beraktivitas dengan baik. Aktivitas

---

<sup>14</sup> Bonita Mahmud, “Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini,” *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 12, no. 1 (20 Juni 2019): 76–87, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>.

<sup>20</sup> “Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Tari Bertema di sd kelas II Negeri 02 Kramat Tegal,” t.t.

<sup>15</sup> Heri Yusuf Muslih, “Bagaimana Mengajarkan Gerak Lokomotor Pada Anak Usia Dini?,” *JURNAL PAUD AGAPEDIA* 2, no. 1 (2 Mei 2020): 76–88, <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24390>.

<sup>16</sup> Anik Sumarni, “Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Engkling Pada Anak Kelompok A

TK Dharma Wanita Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan,” t.t., 13. <sup>23</sup>Akhmad Syarif, “Meningkatkan Kemampuan Gerak Motorik Kasar Dengan Menggunakan Permainan Tradisional Manyipet Pada Siswa Laki-laki Kelas V Di

*Sd Negeri 7 Bukit Tunggal” 5 (2018): 11.*

keterampilan motorik anak berhubungan dengan perkembangan anak lainnya, seperti perkembangan kognitif dan sosial emosional anak.<sup>17</sup> Sesuai dengan firman Allah Swt berikut ini :

وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا قَالُوا أَنَّى يَكُونُ لَهُ الْمَلِكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمَلِكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِّنَ الْمَالِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ وَاللَّهُ يُؤْتِي مَلَكَهُ مَن يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٤٧﴾

Artinya : Dan nabi mereka berkata kepada mereka, “Sesungguhnya Allah telah mengangkat Talut menjadi rajamu.” Mereka menjawab, “Bagaimana Talut memperoleh kerajaan atas kami, sedangkan kami lebih berhak atas kerajaan itu daripadanya, dan dia tidak diberi kekayaan yang banyak?” (Nabi) menjawab, “Allah telah memilihnya (menjadi raja) kamu dan memberikan kelebihan ilmu dan fisik.” Allah memberikan kerajaan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. (Q.S Al-Baqarah : 247)

Istilah gerak kasar secara khusus dikontrol oleh otot-otot besar. Otot tersebut ukurannya relatif besar, contohnya otot paha dan otot betis. Otot-otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, lari, dan loncat. Gerak adalah perubahan posisi suatu benda terhadap titik acuan gerak dapat didefinisikan sebagai perubahan kompetensi atau kemampuan gerak dari mulai masa bayi (*infancy*) sampai masa dewasa (*adulthood*) serta melibatkan berbagai aspek perilaku manusia, kemampuan gerak dan aspek perilaku yang

<sup>17</sup> Yati Rohayati dan Riska Aprilianti, “Penerapan Modifikasi Permainan Sepak Bola Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun” 5, no. 1 (2021): 10.

ada pada manusia ini mempengaruhi perkembangan gerak dan perkembangan gerak itu sendiri mempengaruhi kemampuan dan perilaku manusia.<sup>23</sup> seperti firman Allah Swt dalam Q.S As.Sajadah : 9 :

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوْحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ  
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

*Artinya : Kemudian Dia menyempurnakannya dan meniupkan roh (ciptaan)-Nya ke dalam (tubuh)nya dan Dia menjadikan pendengaran, penglihatan dan hati bagimu, (tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur. (Q.S As-Sajadah : 9)*

Setiap anak perkembangan fisiknya berbeda-beda. Ada anak yang pertumbuhannya cepat dan ada anak yang pertumbuhannya lambat. Biasanya ditemukan anak usia dini yang tinggi badannya dan anak yang lain lebih pendek. Pada masa usia dini, pertumbuhan tinggi badan dan berat badan relatif seimbang, tetapi secara bertahap tubuh anak akan mengalami perubahan. Seiring dengan perkembangan fisik yang beranjak matang, perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas. Anak cenderung menunjukkan gerakan-gerakan motorik yang cukup gesit dan lincah.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan motorik kasar adalah suatu gerak yang menggunakan otot-otot besar/sebagian besar otot-otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh, yang terkordinir antara susunan syaraf, otot, otak dan *spiral cord*.

---

<sup>18</sup> Nina Nuriyah Ma'arif, "Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Pletokan Pada Kelompok B Tkm NU 169 Khubbul Wathon Cerme Gresik," t.t., 20.

Pengembangan motorik anak pra sekolah adalah bahwa suatu perubahan, baik fisik maupun psikis, sesuai dengan masa pertumbuhannya, keberadaan perkembangan motorik anak juga dipengaruhi hal lain di antaranya asupan gizi, status kesehatan perlakuan motorik sesuai dengan masa perkembangan.

Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot besar seperti otot tangan, otot kaki, dan seluruh tubuh anak, Hurlock juga mengemukakan teori motorik, teori tersebut ialah “Pengembangan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi serta keseimbangan hampir seperti orang dewasa atau dalam arti lain anak sudah mampu menggunakan seluruh anggota tubuhnya secara maksimal. Sedangkan motorik halus kegiatan yang lebih menggunakan koordinasi tangan dan mata.”<sup>19</sup> Hurlock dalam Endang Rini Sukanti menyatakan bahwa perkembangan motorika dalam perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, dan otot terkoordinasi.<sup>20</sup> Hal ini ditegaskan oleh pernyataan dari Alzena Masykouri bahwa anak yang memiliki kemampuan motorik kasar yang baik akan membuatnya menjadi lebih gesit dan sigap. Gerakannya menjadi lebih terkoordinasi dan membuat anak tampil lebih percaya diri. Hal ini akan membuat anak mampu bersikap luwes dalam pergaulannya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Yuniyarsih "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dengan Menggunakan Ice Breaking Pada Anak Kelompok B Di Tk Nurul Huda Babakan Tangerang" *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study* Vol. 02, Nomor 02, September 2021 DOI: <http://dx.doi.org/10.33853/jecies.v2i2>. <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/JECIES>," t.t.

<sup>20</sup> Ma'arif, "Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Pletokan Pada Kelompok B Tkm NU 169 Khubbul Wathon Cerme Gresik."

<sup>21</sup> Bonita Mahmud, "Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini," *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 12, no. 1 (20 Juni 2019): 76–87, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>.



Perkembangan motorik kasar anak pada permulaannya tergantung pada proses kematangan yang selanjutnya kematangan tergantung dari belajar dan pengetahuan serta pengalaman. Pengalaman masa kanak-kanak akan sangat bermanfaat pada masa dewasa, diantaranya kemampuan dalam memecahkan suatu masalah baik dalam bentuk keseharian maupun dalam bentuk kemampuan latihan dan peningkatan keterampilan anak dalam melakukan aktivitas fisik. Pertumbuhan dan perkembangan motorik anak prasekolah dapat dikelompokkan menjadi 3 meliputi: perkembangan anatomis, perkembangan fisiologis, perkembangan perilaku motorik. Pada dasarnya dalam kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga yaitu: kemampuan nonlokomotor, kemampuan lokomotor, kemampuan manipulatif.

Berdasarkan beberapa teori yang sudah dipaparkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan Hakikat Motorik Kasar adalah kemampuan anak dalam melakukan gerak secara terkoordinasi meliputi kelenturan, keseimbangan, kelincahan.<sup>22</sup>

Perkembangan fisik anak dijelaskan dalam Q.S Ghafir ayat 67, sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ  
 طِفْلاً ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ  
 قَبْلُ وَلِتَبْلُغُوا أَجْلاً مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

Artinya : “Dialah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang

---

<sup>22</sup> Septiani dan Nadar, “Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola.”

*diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya)”. (Q.S Ghafir: 67)<sup>23</sup>*

Ayat diatas menjelaskan perkembangan fisik manusia terjadi melalui beberapa tahap kejadian, menjadi seorang anak, lalu menjadi dewasa dan menjadi tua. Pada masa kanak-kanak perkembangan fisik terjadi pada semua bagian tubuh dan fungsinya. Seperti perkembangan kemampuan motoriknya, khususnya motorik kasar yang berupakemampuan mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot-otot besar.

## 2. Ciri-Ciri Motorik Kasar

Menurut Friska dkk juga mengemukakan dalam bukunya Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini mengenai perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini usia 4-6<sup>30</sup> tahun adalah sebagai berikut:

- a. Berjalan dengan berbagai gerakan;
- b. Mencari jejak;
- c. Berjalan seperti binatang;
- d. Berjalan naik turun tangga;
- e. Berbaris, melangkah, berjinjit, berjalan seperti gerakan binatang;
- f. Berlari dengan membawa benda;
- g. Berjalan ditempat;
- h. Senam;
- i. Bermain Outdoor;
- j. Menggulung badan;

---

<sup>23</sup> departemen Agama RI. <sup>30</sup> Friska Indah Septiani, Wulan Purnama, and Agus Sumitra, 'Anak Usia Dini Melalui Kreatifitas Seni', *Jurnal Ceria*, 2.3 (2019), 74–83.

- k. Memanjat tiang panjatan;
- l. Bergelayut;
- m. Melompat dengan tepat dan melangkah dengan irama;
- n. Berjalan dengan papan titian maju, mundur, dan ke samping;
- o. Berdiri di lingkaran dan berputar dengan musik;
- p. Menirukan lompatan binatang;
- q. Melompat dengan membawa bendabenda kecil;
- r. Mencangklong
- s. Hula hop
- t. Bergantung;
- u. Menari;
- v. Menyapu
- w. Meloncat
- x. Menendang, melempar, dan menangkap bola atau benda lain.

### **3. Perkembangan Motorik Kasar**

Motorik kasar yang berkembang secara baik memberi banyak manfaat yakni memberi kemampuan kepada anak untuk dapat menguasai gerakan yang tergolong dalam gerakan yang sulit dilakukan oleh orang. Selain itu, memberi kemampuan fisik yang lebih mumpuni seperti tidak mudah lelah dalam melakukan aktifitas, baik dalam aktifitas fisik dalam bertanding maupun latihan pada olahragawan. Penguasaan gerak motorik kasar bagi anak terlebih anak usia dini sangat mutlak untuk dilakukan karena akan menjadi

pondasi dalam pencapaian prestasi dimasa mendatang.<sup>24</sup> Antara usia 4 dan 6 tahun, akan melihat kemajuan yang signifikan dalam perkembangan fisik anak. Selain semakin bertambah tinggi dan kuat, anak akan mulai bergerak dengan lebih percaya diri seiring dengan keseimbangan, koordinasi, dan kontrol motorik yang lebih baik. Tugas perkembangan jasmani berupa koordinasi gerakan tubuh, seperti berlari, berjinjit, melompat, bergantung, melempar dan menangkap,serta menjaga keseimbangan. Kegiatan ini diperlukan dalam meningkatkan keterampilan koordinasi gerakan motorik kasar. Pada anak usia 4 tahun, anak sangat menyenangi kegiatan fisik yang menantang baginya, seperti melompat dari tempat tinggi atau bergantung dengan kepala menggantung ke bawah. Pada usia 5 atau 6 tahun keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut bertambah. Anak pada masa ini menyenangi kegiatan lomba, seperti balapan sepeda, balapan lari atau kegiatan lainnya yang mengandung bahaya.<sup>25</sup>

#### **4. Unsur-unsur Keterampilan Motorik Kasar**

Keterampilan motoric kasar pada setiap orang berbeda-beda tergantung pada banyaknya gerakan yang di kuasai. Unsur-unsur yang identic dengan unsur yang di kembangkan dalam kebugaran jasmani pada umumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat depdiknas bahwa perkembangan motoric merupakan perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh, keterampilan, dan control motoric.

Bambang Sujino mengemukakan bahwa unsur-unsur kesegaran jasmani meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan,

---

<sup>24</sup> Humaedi Humaedi and others, 'Deteksi Dini Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2021), 558–64 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1368>>.

<sup>25</sup> Sujarwo and Cukup Pahala Widi, 'Kemampuan Motorik Kasar Dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11.2 (2015), 96–100 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/8185/6856>>.

kelincahan, kelenturan, koordinasi, ketepatan, dan keseimbangan, lebih lanjutnya lagi Bambang Sujino menyatakan bahwa gerakan yang timbul dan terjadi pada motoric kasar merupakan gerakan yang terjadi dan melibatkan otot-otot besar dari bagian tubuh, dan memerlukan tenaga yang cukup besar.

Barrow Harold M., dan Mc Gee, Rosemary menyatakan bahwa keterampilan motoric terdiri atas: kekuatan, kecepatan, power, ketahanan, kelincahan, keseimbangan, fleksibilitas, dan koordinasi. Demikian unsur-unsur yang diterapkan dalam kegiatan meniru gerakan tari binatang meliputi : kelincahan, keseimbangan, kelenturan, dan ketepatan saat melakukan gerak tari binatang darat.<sup>33</sup>

## **5. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar Anak**

Pengembangan motorik kasar di TK bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat, sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil. Sesuai dengan tujuan pengembangan jasmani tersebut, anak didik dilatih gerakan-gerakan dasar yang akan membantu perkembangan motoriknya kelak.

Sedangkan kompetensi dasar motorik anak TK yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga prasekolah/ TK adalah anak mampu:

- a. Melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian.

- b. Mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan dan imajinasi dan menggunakan berbagai media/ bahan menjadi suatu karya seni.<sup>26</sup>

Pada dasarnya tujuan dari pengembangan motorik kasar pada anak, yaitu pengembangan pada motorik kasar, yaitu mampu memengaruhi keterampilan gerak, mampu memelihara dan menambah kebugaran jasmani, mampu menambah sikap percaya diri, mampu bekerja sama, berperilaku disiplin, dan jujur.

## 6. Fungsi Pengembangan Motorik Kasar pada Anak TK

Fungsi pengembangan motorik kasar pada anak TK, sebagai berikut:

- a. Melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan.
- b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik/motorik, rohani dan kesehatan anak.
- c. Membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak.
- d. Melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berpikir anak.
- e. Meningkatkan perkembangan emosional anak.
- f. Meningkatkan perkembangan sosial anak.
- g. Menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi.<sup>35</sup>

<sup>27</sup>Penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat

---

<sup>26</sup> Fatimatul Lutfiana dan Puji Rahayu, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Outbond Game Pada Kelompok B TK Pancasila Muchtary I Karanganyar Ngawi," *t.t.*, 8.

<sup>27</sup> Kiki Maulana dan Euis Cici Nurunnisa, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Sunda Manda" 3, no. 2 (2018): 12.

keberhasilan tertentu. Fungsi dari gerakan motorik kasar yaitu berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak tentu sangat berguna bagi kehidupannya kelak.

## 7. Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak TK

Metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk mengembangkan motorik anak guru dapat menerapkan metode-metode yang akan menjamin anak tidak mengalami cedera dan menyesuakannya dengan karakteristik anak TK. Hal-hal yang perlu dilakukan guru dalam pemilihan metode untuk meningkatkan motorik anak adalah menciptakan lingkungan yang aman dan kegiatan yang menantang, menyediakan tempat, bahan dan alat yang dipergunakan dalam keadaan baik, serta membimbing anak mengikuti kegiatan tanpa menimbulkan rasa takut dan cemas dalam menggunakannya.<sup>28</sup>

Metode pembelajaran demonstrasi adalah perolehan pengalaman belajar yang dirancang secara khusus untuk menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan suatu objek atau proses dari suatu peristiwa yang sedang dilakukan. Menurut Moeslichatoen demonstrasi adalah suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar melalui perbuatan melihat dan mendengarkan yang diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan. Metode demonstrasi dapat juga dikatakan sebagai suatu metode untuk memperagakan serangkaian tindakan berupa gerakan yang menggambarkan suatu cara kerja atau urutan proses peristiwa/kejadian. Dari uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan materi pelajaran kepada anak didik melalui penjelasan lisan yang disertai

---

<sup>28</sup> Rosnida Rosnida, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Busa Geometri di Taman Kanak-kanak Sejati Ketaping Batang Anai Kab. Padang Pariaman," *Journal on Teacher Education 1*, no. 1 (18 Februari 2020): 57–69, <https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.505>.

dengan pertunjukan atau memperagakan sesuatu secara langsung dengan menggunakan alat bantu baik bersifat sebenarnya maupun tiruan.

Penggunaan teknik demonstrasi sangat menunjang proses interaksi mengajar belajar di kelas. Keuntungan yang diperoleh ialah dengan demonstrasi perhatian anak lebih dapat terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran itu diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh kongkrit. Sehingga kesan yang diterima anak lebih mendalam dan tinggal lebih lama padajiwanya<sup>29</sup> Anak yang cerdas dalam gerak motorik kasar terlihat menonjol dalam kemampuan fisik (terlihat lebih kuat dan lincah) dari pada anak-anak seusianya. Mereka cenderung suka bergerak atau tidak suka duduk diam berlamalama, suka meniru gerakan dan senang pada aktivitas yang mengandalkan kekuatan gerak seperti memanjat, berlari, melompat dan berguling.<sup>30</sup>

## **8. Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini**

Keterampilan motorik kasar anak sangat penting, sebab motorik kasar anak yang rendah akan menimbulkan masalah perilaku dan emosi bagi anak. Sebagai contoh pada waktu anak berusaha mencapai kemandiannya ternyata gagal dan pada saatnya harus bergantung pada bantuan orang lain, mereka menjadi putus asa dan akan selalu bergantung kepada orang lain yang akhirnya menjadikan anak tidak bisa mandiri. Perkembangan motorik kasar anak berkaitan dengan kemampuannya menggunakan gerak tubuh untuk mengekspresikan ide dan

---

<sup>29</sup> "Jumlah, Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Dengan melipat Kertas Sederhana Melalui Metode Demonstrasi Di TK Jaya Lestari Desa Belita Jaya (online), <http://repository.unib.ac.id/8542/2/I,II,III,1-14-jum-FK.pdf>," t.t.

<sup>30</sup> Pance Mariati, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Gerak Tari Pitik Cilik untuk Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Mekar Sari Kecamatan Wonocolo Surabaya," 2020, 7.



perasaannya, serta keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu.

Perkembangan motorik kasar ini meliputi kemampuan fisik seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, kecepatan dan kekuatan untuk menerima rangsangan, sentuhan dan tekstur. Anak yang cerdas dalam gerak motorik kasar terlihat menonjol dalam kemampuan fisik (terlihat lebih kuat dan lincah) dari pada anak-anak seusianya. Mereka cenderung suka bergerak atau tidak suka duduk diam berlamalama, suka meniru gerakan dan senang pada aktivitas yang mengandalkan kekuatan gerak.<sup>31</sup>

## **B. Gerak Tari Binatang**

### **1. Pengertian Gerak**

Gerak adalah peralihan tempat atau kedudukan baik hanya sekali maupun berkali-kali. Gerak pada seni tari yaitu gerak yang telah di beri sentuhan seni. Gerak yang telah di beri sentuhan seni akan menghasilkan gerak yang indah. Misalnya gerak berjalan, berlari, mencangkul, menimba air, meniru gerakan binatang dan sebagainya.<sup>32</sup> Seni gerak yang bersifat personal pemahaman itu banyak dimengerti oleh semua orang karena beranggapan sabagai pengalaman pikir seorang individual. Jadi orang-orang berfikir bahwa menempatkan pemahaman seni gerak bersifat personal dan memiliki keindahan seni gerakan tubuh manusia. Maka bisa dikatakan bahwa gerak adalah lenggak-lenggok tubuh yang diiringi oleh irama musik. Gerak itu enak dilihat, asik untuk ditirukan, mengibur, menyegarkan badan, mengurangi

---

<sup>31</sup> Irma Dewi Saputri, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B1 Melalui Permainan Engklek Warna-warni Di Tk Kemala Bhayangkari 28 Situbondo Kecamatan Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018," *t.t.*, 128.

<sup>32</sup> Dyah Ayu Johan Maylani, "Pembelajaran Seni Tari Melalui Rangsangan Gerak Binatang Pada Anak Tk Pertiwi Desa Bedingin Kecamatan Todanan Kabupaten Blora," *t.t.*, 114.

pikiran yang sedang kusut, mengobati kejenuhan, menghilangkan stres dan masih banyak lagi. Itulah yang dikatakan orang-orang tentang seni gerak.<sup>33</sup>

Kegiatan gerak yang diiringi dengan lagu erat sekali dengan kegiatan belajar mengajar di TK. Guru menggunakan gerak dan lagu sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dengan mudah dan menyenangkan. Selain itu gerak yang diiringi dengan lagu juga mempunyai banyak manfaat untuk perkembangan anak. Ada beberapa manfaat gerak dan lagu yaitu untuk meningkatkan motorik kasar, meningkatkan kreativitas, belajar bersosialisasi dan bekerjasama, melatih kedisiplinan, dan melatih konsentrasi anak.

Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran pada anak seharusnya dirancang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.<sup>34</sup> Tari kreasi adalah tari yang telah mengalami pengembangan atau bertolak dari pola-pola tari tradisi yang sudah ada. Pengembangannya bisa dari segi gerak, musik, tata busana, dan tata rias. Proses terbentuknya tari kreasi dipengaruhi oleh gaya tari daerah maupun hasil kreativitas penciptanya. Gerak tari cenderung bebas dan tidak mempunyai patokan. Karakteristik tari anak usia dini sesuai dengan kemampuan dasar anak usia dini. Sehingga, disimpulkan bahwa tari untuk anak usia dini adalah tari yang sudah mengalami pengembangan yang mana pola garapannya dapat berupa hasil kreativitas penciptanya dan di disesuaikan dengan karakteristik kemampuan motorik anak usia dini.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> "Sara Fitaqwin Naziah" *Pembelajaran Tari Jumpritan Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'Ari Surabaya* Juli 2019," t.t.

<sup>34</sup> "Fadilatul Fitria, Fitta Nurisma Riswandi," *Penerapan Permainan Musical Chair Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B* Ashil: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1 No. 2, Oktober 2021. e-ISSN: 2776-4117 <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1944.31-10-2021>," t.t.

<sup>35</sup> Anis Urbaningrum, Suminah Suminah, dan Suhel Madyono Mail, "Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Tari Kreasi pada Anak Kelompok B," *Wahana Sekolah Dasar* 26, no. 1 (8 Maret 2018): 1-6, <https://doi.org/10.17977/um035v26i12018p001>.

Berupa hasil kreativitas penciptanya dan di disesuaikan dengan karakteristik kemampuan motorik anak usia dini.<sup>36</sup>

Kegiatan Tari dalam gerak binatang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, didukung dengan teori Hadis dalam Sujiono, dkk, Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dapat dilakukan dengan melatih anak untuk meloncat, memanjat, memeras, bersiul, membuat muka ekspresi senang, sedih, gembira, berlari, berjinjit, berdiri di atas satu kaki, berjalan di titian dan sebagainya.<sup>37</sup>

Pada kegiatan gerak tari ini merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.<sup>38</sup> Seni tari menurut beberapa ahli yaitu menurut *Kemaladevi Chattopahaya* tari adalah desakan perasaan manusia dari dalam yang mendorong untuk mencari ungkapan berupa gerak-gerak dan ritme. Sementara itu menurut *Corrie Hartong* tari itu sebagai gerakan yang diberi bentuk dari ritme dari badan di dalam ruangan. Sedangkan menurut *Pangeran Suryadiningrat* seorang penari dari Jawa menjelaskan bahwa tari adalah gerak dari seluruh anggota tubuh manusia yang disusun sesuai dengan irama music yang mempunyai maksud tertentu.<sup>39</sup> Kreativitas seni sangatlah penting diberikan sejak usia dini, agar kita bisa mengetahui bakat-bakat yang dimiliki anak tersebut dalam dirinya. Setiap anak adalah seorang seniman, yang diperlukan oleh anak adalah kebebasan untuk menggali kreativitasnya lewat seni.

---

<sup>36</sup> Anis Urbaningrum, Suminah Suminah, dan Suhel Madyono Mail, "Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Tari Kreasi pada Anak Kelompok B," *Wahana Sekolah Dasar* 26, no. 1 (8 Maret 2018): 1–6, <https://doi.org/10.17977/um035v26i12018p001>.

<sup>37</sup> Anik Wijayanti, "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Senam Irama," *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (10 Februari 2021): 1–14, <https://doi.org/10.23960/jiip.v2i1.21785>.

<sup>38</sup> Fera Dwidarti dan Iis Daniati Fatimah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Gerakan Tari Pada Siswa Kelas V Sdlb Negeri Tuban" 4 (2020): 6.

<sup>39</sup> Cucu Retno Yuningsih, "Pembelajaran Seni Rupa Di Pendidikan Anak Usia Dini" *Jurnal Edukasi Sebelas April Februari 2019 Vol. 3 No. 1* 3, no. 1 (2019): 7.

Seni sebaiknya lebih menekankan pada kesenangan anak dan proses kreasi senidaripada tentang hasilnya. Kualitas akhir dari karya seni anak-anak tidak sepenting proses yang digunakan dalam kreasi mereka.<sup>40</sup>

Tari memiliki beberapa elemen yaitu gerak, bunyi atau suara, rupa sastra, teater, bangun, dan multimedia. Yang terpenting untuk di ajarkan pada anak usia dini adalah gerak dan suara musiknya. Karena pada dasarnya anak usia dini itu adalah tahap pengenalan saja, gerak merupakan elemen yang paling dominan dengan tari. Gerak anggota badan meliputi jari-jari tangan, pergelangan tangan, keseluruhan tangan, leher, kepala, mata, bahu, pinggul, kaki, lutut, dan pergelangan kaki. Gerakan anggota tubuh ini bisa berdiri sendiri atau di padukan dengan musik sehingga bisa menjadikan satu keatuan dalam tari, jika padu antara gerakan dan irama musiknya akan terlihat bagus tarian tersebut.

Ketika kita bergerak mengikuti irama itu terlihat sangat asik, begitu pula penarinya jika bisa mengimbangi alunan musiknya terlihat sangat asik dan menyenangkan. Seperti yang kita ketahui bahwasannya seorang anak tentunya mempunyai kebutuhan dan kemampuan yang berbeda dengan orang dewasa. Salah satu bentuk kemampuan anak adalah mengekspresikan diri yaitu dengan mengekspresikan rasa keindahan yang dimiliki anak. Kebanyakan anak banyak mengekspresikannya dengan gerakan, maka dari itu hampir semua anak pada usia 0-6 tahun kalau ada musik semuanya senang dan berjoged-joged. Semua anak jika diajak untuk menari pasti senang sekali perasaannya.

Gerak adalah bagian utama dari tari yang digunakan untuk menyalurkan ide, pikiran, perasaan yang mereka rasakan. Tentunya untuk mengemukakan itu semua dan

---

<sup>40</sup> Endang Citrowati dan Farida Mayar, "Strategi Pengembangan Bakat Seni Anak Usia Dini" 3 (2019): 5.

menginginkan hal yang kreatif tidak mudah.<sup>41</sup> Dalam mengembangkan imajinasi kekreatifan anak dalam bergerak memerlukan komunikasi yang intens untuk memberikan kesempatan pada anak-anak mengungkapkan ekspresi-ekspresi gerak secara wajar. Ketika anak-anak sudah bereksplorasi itu bisa memungkinkan anak untuk mengemukakan sesuatu yang unik dan menarik. Sehingga ia dapat mengetahui bagaimana gerak itu, bagaimana cara mempergunakan gerak itu, dan bagaimana cara mengembangkan simbol- simbol ekspresi yang mereka dengar, mereka lihat dan mereka rasakan.

## 2. Pengertian Tari

Menurut Mulyani mengatakan bahwa “sejak zaman primitif, seni tari sudah merupakan sarana atau media penunjang upacara adat dan kepercayaan masyarakat”. Pada waktu itu, seni tari dan seni pada umumnya, mempunyai tempat yang strategis dan istimewa dalam kehidupan masyarakat, karena kesibukan untuk memenuhi kebutuhan jasmani mereka sangat sederhana. Seiring berjalannya waktu, di mana kebutuhan manusia terus berubah, kedudukan seni dalam masyarakat lambat laun mengalami pergerseran. Kini berkembang menjadi hiburan dan pertunjukkan buat masyarakat moderen. Tujuan penting dari tari adalah agar anak menemukan hubungan antara tubuh dan seluruh eksitensinya. Menurut Rachmi, dkk mengatakan bahwa “tari adalah jenis kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia, tubuh adalah alatnya dan gerak tubuh sebagai medianya”. Tarian dalam arti sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama. Sementara itu Suryadiningrat menjelaskan bahwa “tari adalah

---

<sup>41</sup> Fadhun Maulin, Lizza Suzanti, dan Rr. Deni Widjayatri, “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Senam Fantasi,” *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar 1*, no. 1 (15 April 2019): 52–61, <https://doi.org/10.17509/ebj.v1i1.26513>.

gerak dari seluruh anggotatubuh manusia yang disusun selaras dengan irama musik dan memiliki maksud tertentu”. Tari merupakan gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang.<sup>42</sup>

Menurut Dr. J. Verkuyl menekankan pada gerak anggota badan, keteraturan, dan irama. Tari adalah gerak-gerak tubuh dan anggota-anggotanya yang diatur sedemikian rupa sehingga berirama. Pengertian tari tersebut lebih menekankan kemampuan gerak tubuh yang bersifat teratur, keteraturan tersebut semata-mata ditentukan oleh irama. Tari sejak awal merupakan sebuah seni kolektif, sebab dalam proses dan kerangka wujudnya dibentuk oleh berbagai disiplin seni yang lain, misalnya sastra, musik, seni rupa, dan seni drama. Bahkan pada mulanya, tari dianggap induk dari drama, hal tersebut dinyatakan oleh para tokoh drama yang mengakui bahwa awal terbentuknya action adalah tari (gerak).<sup>43</sup>

### 3. Gerak Binatang

Gerak merupakan kegiatan untuk melatih motorik anak khususnya motorik kasar anak guna mencapai keterampilan, sikap dan apresiatif. Keterampilan didapatkan dari bagaimana anak dapat menggerakkan anggota tubuhnya baik tangan, kepala, kaki, pundak dan jari-jemari. Menurut Soedarsono tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak ritmis yang indah. Melalui tarian, anak mendapat kesempatan untuk belajar mempersatukan dan

---

<sup>42</sup> novi yulia Budiarti, ‘Pengaruh Pembelajaran Seni Tari Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Di Kb/Tk Minasa Upa Makassar’, *Sustainability (Switzerland)*, 4.1 (2020), 1–9 <<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://serc.org/journals/index.php/IJAST/article>>.

<sup>43</sup> Ratih Asmarani, *Pendidikan Seni Tari Pengetahuan Praktis Tentang Seni Tari Bagi Guru Sd/Mi*, Jawa Timur : Lppm Unhasy Tebuireng Jombang, 9

mendemonstrasikan pengetahuan mereka dengan cara koreografi.<sup>44</sup> Suryodiningrat berpendapat bahwa tari merupakan gerak dari seluruh anggota tubuh yang selaras dengan irama musik (gamelan) diatur oleh irama yang sesuai dengan maksud tertentu. Sedangkan Ardika menyatakan bahwa tari adalah sesuatu yang bisa disatukan dalam berbagai hal hingga semua orang dapat menyesuaikan diri atau menyelaraskannya menurut caranya masing-masing.

Beberapa unsur gerak tari yang tampak meliputi gerak, ritme, dan bunyi musik, serta unsur pendukung lainnya. John Martin dalam *The Modern Dance*, menyatakan bahwa, tari adalah gerak sebagai pengalaman yang paling awal kehidupan manusia. Tari menjadi bentuk pengalaman gerak yang paling awal bagi kehidupan manusia. Media ungkap tari berupa keinginan/hasrat berbentuk refleksi gerak, baik secara spontan, ungkapan komunikasi kata-kata, dan gerak-gerak maknawi maupun bahasa tubuh/gestur.

Hibana dalam Manzilatur menyatakan bahwa motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun sangat berdampak dalam gerak tari, karena dengan gerakan-gerakan tari anak akan melahirkan tenaga, dan dalam gerakan-gerakan tari tersebut anak akan mampu mengekspresikan diri lewat tari dan irama musik sehingga motorik kasar anak berkembang.<sup>45</sup> Gerak tari anak usia dini memiliki karaktersitik tersendiri menurut Palupi karakteristik gerak anak usia dini antara lain: bersifat maknawi, meniru gerakan binatang dan orang sekitar, sesuai tema yang disenangi anak, lincah dan gembira, mudah diingat dan dilakukan secara berulang-ulang. Kegiatan menari juga memiliki manfaat bagi anak. Menurut Robby menari bagi anak usia dini dapat digunakan sebagai pembiasaan mekanisasi tubuh, pembentukan tubuh, sosialisasi diri,

---

<sup>44</sup> Denok Dwi Anggraini, St Aini Farah Dhiba, dan Asmi Ittari, "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang Pada Anak Kelompok B," *t.t.*, 10.

<sup>45</sup> Afri Sonya Delia dan Indra Yeni, "Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini" 4 (2020): 9.

pembentukan kepribadian, pembentukan karakteristik diri, komunikasi, gagasan non verbal dan penanaman nilai budaya.

Tarian binatang diciptakan sesuai dengan karakteristik gerak tari untuk anak usia dini. Tari binatang termasuk tari kreasi baru yang diciptakan untuk memberikan inovasi baru dalam dunia pendidikan anak usia dini. Koreograrfer mempunyai harapan dengan adanya tarian ini anak-anak usia dini dapat terstimulasi kemampuan motorik kasar yang mereka miliki. Tarian yang sederhana dengan musik yang bernada kegembiraan akan membuat anak lebih baik dalam menirukan gerakan dalam tarian ini. Lagu yang mudah dihafalkan oleh anak juga dapat membantu anak lebih baik dalam bergerak. Manfaat dari tari binatang: melatih koordinasi tangan, kaki, mata, telinga. Melatih keseimbangan anak. Melatih kelunturan otot tangan dan kaki. Melatih daya imajinasi anak. Menjaga kesehatan anak dan menjaga kebugaran anak. Mengoptimalkan masa pertumbuhan anak.<sup>46</sup> Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa gerak tari untuk anak usia dini yaitu gerak yang ritmis yang itu harus lahir dari jiwa manusia karena tari sebagai ekspresi yang diungkapkan anak usia dini untuk dinikmati dengan rasa.

#### **4. Hubungan Gerak Tari Binatang Dengan Motorik Kasar**

Hubungan gerak binatang dengan motorik kasar anak ini sangat berketerkaitan. Gerak bintang yang masuk ke seni adalah gerakan yang melibatkan seluruh tubuh. Motorik kasar adalah gerakan yang dilakukan seluruh tubuh misalnya berlari dan melompat, itu yang dinamakan dengan motorik kasarnya anak. Semakin banyak anak bergerak semakin

---

<sup>46</sup> Retno; *VITRIANINGSIH, Tema Binatang Sebagai Sumber Penciptaan Tari Anak Di Sanggar Tari Kembang Sore, Natya Lakhita dan Bagong Kussuardja (FSP ISI Yogyakarta, 2012), //opac.isi.ac.id/%2Findex.php/%3Fp%3Dshow\_detail%26id%3D26089.*



banyak juga manfaat yang di peroleh untuk anak. Bermain dengan teman-teman pasti jauh lebih senang dan bersemangat. Ketika anak terlihat sangat aktif, berarti pembelajaran yang dilakukan sangat menyenangkan.<sup>47</sup>

Pada dasarnya pembelajaran seni yaitu gerak binatang ini membuat anak lebih aktif karena ketika anak mendengarkan musik pasti dia akan bergerak aktif sesuai dengan keinginannya jika hanya dipantau tanpa diberi arahan ketika menari anak akan bergerak semaunya. Oleh karena itu, ketika bergerak dengan gerakan binatang pasti akan di beri contoh terlebih dahulu. Hubungan gerak binatang dan motorik kasar pada anak usia dini itu adalah satu kesatuan yang saling membutuhkan. Karena ketika anak bergerak itu membutuhkan tenaga, setiap melakukan gerak pasti membutuhkan tenaga, baik itu berjalan, mandi, makan, dan lain sebagainya. Karena tanpa tenaga, tidak mungkin bisa menghasilkan gerak yang baik. Jadi dalam semua kegiatan pasti motorik anak juga ikut melakukan.<sup>48</sup>

Setiap anak dilahirkan unik dan sudah tentu juga tempo kecepatan dalam perkembangannya juga berbeda-beda. Jadi perkembangan anak yang satu berbeda dengan anak yang lain. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat memerlukan perhatian khusus untuk segala aspek perkembangannya termasuk perkembangan motorik.

---

<sup>47</sup> Ruruh Ayu Murti Anandya R, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah, 'Melalui Animal Fun Program Studi Pendidikan Guru Paud Universitas Sebelas Maret Surakarta The Improvement Of Gross Motor Skills In Early Childhood', *Jurnal Ilmiah Ptk Pnf*, 15.1 (2020), 53–62.

<sup>48</sup> Alfi Manzilatur Rohman and Siluh Made Astini, 'Peran Kegiatan Tari Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik

Kasar Anak Kelompok B Di Tk Muslimat Mazraatul Ulum Ii Paciran Lamongan', *PAUD Teratai*, 2.1 (2013), 1–7  
<<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/939>>.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Denok Dwi, St Aini Farah Dhiba, dan Asmi Ittari. "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang Pada Anak Kelompok B," t.t., 10.
- Apriloka, Dinita Vita. "Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia Dini Ditinjau Dari Jenis Kelamin." (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)* 3, no. 1 (31 Maret 2020): 61–67. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i1.8106>. "BAB214111720045.pdf," t.t.
- Ratih Asmarani, Ratih. 2020. *Pendidikan Seni Tari Pengetahuan Praktis Tentang Seni Tari Bagi Guru Sd/Mi. Jawa Timur : Lppm Unhasy Tebuireng Jombang.*
- Citrowati, Endang, dan Farida Mayar. "Strategi Pengembangan Bakat Seni Anak Usia Dini" 3 (2019): 5.
- Cucu Retno Yuningsih. "Pembelajaran Seni Rupa Di Pendidikan Anak Usia Dini" *Jurnal Eduikasi Sebelas April Februari 2019 Vol. 3 No. 1* 3, no. 1 (2019): 7.
- Delia, Afri Sonya, dan Indra Yeni. "Rancangan Tari Kreasi terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini" 4 (2020): 9.
- Dwidarti, Fera, dan Iis Daniati Fatimah. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Gerakan Tari Pada Siswa Kelas V Sdlb Negeri Tuban" 4 (2020): 6.
- "Etika & Profesi Keguruan FullBook Dr.Umar.pdf," t.t.
- "Fadilatul Fitria, Fitta Nurisma Riswandi," *Penerapan Permainan Musical Chair Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B*" *Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1 No. 2, Oktober 2021. e-ISSN: 2776-4117 <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i1.1944.31-10-2021>," t.t.

“Jumlah, Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Dengan melipat Kertas Sederhana Melalui Metode Demonstrasi Di Tk Jaya Lestari Desa Belita Jaya (online), <http://repository.unib.ac.id/8542/2/1,II,III,I-14-jum-FK.pdf>,” t.t.

“Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Tari Bertema di sd kelas II NegeriI Kertaharja 02 Kramat Tegal,” t.t.

Lutfiana, Fatimatul, dan Puji Rahayu. “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Outbond Game Pada Kelompok B Tk Pancasila Muchtary I Karanganyar Ngawi,” t.t., 8.

Ma’arif, Nina Nuriyah. “Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Pletokan Pada Kelompok B Tkm Nu 169 Khubbul Wathon Cerme Gresik,” t.t., 20.

Mahdiah, Hj. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Melalui Kegiatan Menirukan Gerakan

Binatang Dengan metode Demonstrasi Pada Kelompok A Tk Insan Kecamatan Batang Alai Utara” 5, no. 1 (2018): 4.

Douglas Scarlet, ‘Bermain Papan Titian Dapat Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Di TK Piri Nitikan Yogyakarta’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

Mahmud, Bonita. “Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini.” *DIDA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 1 (20 Juni 2019): 76–87. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.177>.

Mariati, Pance. “Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Gerak Tari Pitik Cilik untuk Anak Usia 3-4 Tahun di Ppt Mekar Sari Kecamatan Wonocolo Surabaya,” 2020, 7.

Maulana, Kiki, dan Euis Cici Nurunnisa. “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Sunda Manda” 3, no. 2 (2018): 12.

- Maulin, Fadlun, Lizza Suzanti, dan Rr. Deni Widjayatri. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Senam Fantasi." *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar 1*, no. 1 (15 April 2019): 52–61. <https://doi.org/10.17509/ebj.v1i1.26513>.
- Maylani, Dyah Ayu Johan. "Pembelajaran Seni Tari Melalui Rangsangan Gerak Binatang Pada Anak Tk Pertiwi Desa Bedingin Kecamatan Todanan Kabupaten Blora," t.t., 114.
- Muslihah, Heri Yusuf. "Bagaimana Mengajarkan Gerak Lokomotor Pada Anak Usia Dini?" *JURNAL PAUD AGAPEDIA 2*, no. 1 (2 Mei 2020): 76–88. <https://doi.org/10.17509/jpa.v2i1.24390>.
- Nisa, Khairun, dan Sujarwo Sujarwo. "Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5*, no. 1 (30 Mei 2020): 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.534>.
- Novitasari, Reni, M Nasirun, dan Delrefi D. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media HulaHoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong." *Jurnal Ilmiah Potensia 3*, no. 1 (29 Januari 2019): 6–12. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.6-12>.
- Nurdyansyah, dan Moch. Bahak Udin By Arifin. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Umsida Press, 2018. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-19-5>.
- Nusir, Lidia. "Kemampuan Motorik Sebagai Pondasi Utama Dalam Pembelajaran Tari Anak Usia Dini," no. 1 (2019): 18. "Permendikbud137-2014StandarNasionalPAUD.pdf," t.t.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia 11*, no. 1 (24Maret2007) :35 40.:<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

- Rahman, Taopik Rahman, Sumardi Sumardi, dan Deska Dwi Cahyani. "Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 2, no. 2 (31 Agustus 2020): 143–51. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.894>.
- Rohayati, Yati, dan Riska Aprilianti. "Penerapan Modifikasi Permainan Sepak Bola Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Usia 5-6 Tahun" 5, no.1(2021): 10.
- Rosnida, Rosnida. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Busa Geometri di Taman Kanak-kanak Sejati Ketaping Batang Anai Kab.Padang Pariaman." *Journal on Teacher Education* 1, no. 1 (18 Februari 2020): 57–69. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.505>.
- Rouf, Abdul Muiz. "Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Metode Tari Manuk Dadali." *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon* 6, no. 1 (5 Juli 2019): 30–36. <https://doi.org/10.32534/jjb.v6i1.547>.
- Saputri, Irma Dewi. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B1 Melalui Permainan Engklek Warna-warni Di Tk Kemala Bhayangkari 28 Situbondo Kecamatan Patokan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018," t.t., 128.
- "Sara Fitaqwin Naziah" *Pembelajaran Tari Jumpritan Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Kelompok A Di Taman Kanak-kanak Hasyim Asy'Ari Surabaya* "Juli 2019," t.t.
- Septiani, Cicilia Fitria, dan Wahyuni Nadar. "Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola," 2019, 9.

Setyawan, Danang Aji, Husnul Hadi, dan Ibnu Fatkhu Royana. "Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Surakarta" 5, no. 1 (2018): 11.

"Siti Marta Yuliasuti, Nina Kurniah, Mona Ardina" Penerapan Metode Latihan Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Tari Kreasi Untuk Meningkatkan Motorik

Kasar Pada Kelompok B" *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2020, Vol.5(1), 2530, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>,

Anandya R, Ruruh Ayu Murti, Ruli Hafidah, and Novita Eka Nurjanah, 'MELALUI ANIMAL

FUN Program Studi Pendidikan Guru PAUD Universitas Sebelas Maret Surakarta THE

IMPROVEMENT OF GROSS MOTOR SKILLS IN EARLY CHILDHOOD', *Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15.1 (2020), 53–62

Autoridad Nacional del Servicio Civil, 'Pengertian Peningkatan', *Jurnal*, 2021, 1

Budiarti, novi yulia, 'Pengaruh Pembelajaran Seni Tari Terhadap Kemampuan Motorik Kasar

Di Kb/Tk Minasa Upa Makassar', *Sustainability (Switzerland)*, 4.1 (2020), 1–9

<

<https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl20203177951>  
<http://dx.doi.org/10.1038/s4156202008879>  
<http://dx.doi.org/10.1038/s415620200884z>  
<https://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193>  
<http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article>

departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 'Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya', 2019

Humaedi, Humaedi, Andi Saparia, Besse Nirmala, and Ikhwan Abduh, 'Deteksi Dini Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,

6.1 (2021), 558–64  
 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1368>>

Lismanto, Febria, 'Gambaran Motorik Kasar Anak Usia Dini 4 - 5 Tahun Di Taman Kanak - Kanak Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau', *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 5.No.2 (2017)

Magfiroh, Lailatul, Retno Tri Wulandari, and Rosyi Damayani T M, 'Penerapan Permainan Lompat Ceria Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Tk Pkk 3 Gunungsari Pasuruan', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.1 (2020), 1–10

Marsella, D, 'Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Senam

Irama Di PAUD Anugrah Asiyiyah Kota Bengkulu', 2020

MUTHOHAROH, LULUK, 'No Title', *UPAYA MENINGKATKAN MOTORIK KASAR*

*MELALUI GERAK DAN LAGU PADA KELOMPOK B TK MADINAH AZZAHRO*

*BANDAR MATARAM LAMPUNG TENGAH*, 2019, 1–9  
 <<https://doi.org/10.37701/00332909.I26.1.78>>

Rohman, Alfi Manzilatur, and Siluh Made Astini, 'Peran Kegiatan Tari Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di Tk Muslimat Mazraatul Ulum Ii Paciran Lamongan', *PAUD Teratai*, 2.1 (2013), 1–7  
 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paudteratai/article/view/939>>

Scarlet, Douglas, 'Bermain Papan Titian Dapat Mengembangkan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Di TK Piri Nitikan Yogyakarta', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99

Septiani, Friska Indah, Wulan Purnama, and Agus Sumitra, 'Anak Usia Dini Melalui Kreatifitas Seni', *Jurnal Ceria*, 2.3 (2019), 74–83

Sujarwo, and Cukup Pahala Widi, 'Kemampuan Motorik Kasar Dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11.2 (2015), 96–100

<<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/8185/6856>>

Ubaedah, Dedeh, Atin Fatimah, and Ratih Kusumawardani, 'MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR MELALUI SENAM IRAMA BINATANG'

<<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/index>>

Sumarni, Anik. "Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Engkling Pada Anak Kelompok A Tk Dharama Wanita Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo

Kabupaten Pacitan," *t.t.*, 13.

Syarif, Akhmad. "Meningkatkan Kemampuan Gerak Motorik Kasar Dengan Menggunakan Permainan Tradisional Manyipet Pada Siswa Laki-laki Kelas V Di Sd Negeri 7 Bukit

Tunggal" 5 (2018): 11.

Ubaedah, Dedeh, Atin Fatimah, dan Ratih Kusumawardani. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Binatang" 6 (2019): 12.

Urbaningrum, Anis, Suminah Suminah, dan Suhel Madyono Mail. "Meningkatkan Motorik

Kasar Melalui Tari Kreasi pada Anak Kelompok B." *Wahana Sekolah Dasar* 26, no. 1 (8 Maret 2018): 1–6. <https://doi.org/10.17977/um035v26i12018p001>.

Vitrianingsih, Retno; *Tema Binatang Sebagai Sumber Penciptaan Tari Anak Di Sanggar Tari Kembang Sore, Natya Lakhsita dan Bagong Kussudiardja.FSP ISI Yogyakarta, 2012. //opac.isi.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow\_detail%26id%3D26089.*

Wijayanti, Anik. "Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Senam Irama." *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan* 2,



no. 1 (10 Februari 2021): 1–14.  
<https://doi.org/10.23960/jiip.v2i1.21785>.

“Yuniyarsih”Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dengan Menggunakan Ice Breaking Pada Anak Kelompok B Di Tk Nurul Huda Babakan Tangerang”*JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study* Vol. 02, Nomor 02, September 2021 DOI: <http://dx.doi.org/10.33853/jecies.v2i2>.<http://ejournal.stitislamicvillage.ac.id/index.php/JECIES>,”.

